PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAIAM MENANAMKAN NILAI – NILAI KARAKTER SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Oleh: Nurul Khonifah NIM 622021033



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG 2025 HAL: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR" yang di tulis oleh Nurul Khonifah NIM 622021033 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalam'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 12 Agustus 2025

Pembimbing I

/

Pembimbing II

Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 701243/0215057004

Dr. Zulkipli Jemain, M.Pd.I

NBM/NIDM: 798526/0210097601

PENGESAHAN SKRIPSI

Yang di tulis oleh Nurul Khonifah nim. 622021033

Telah di munaqosahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 12 Agustus 2025

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana (S.Pd.)

Palembang, 12 Agustus 2025

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Sekertaris,

PANITIA Munaqosyah Skri Program Si Fakultas Agama Is Universitas Muhamm d.I. Palembang

NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Dr. Rulitawati NBM/NIDN:895938/0206057201

Penguji II

Nur Azizah, S.Ag., M.Pd.I NBM/NIDN: 949651/0221066701

Dr. Saipuddin Zahri, S.H., M.H NBM/NIDN: 612145/0211096503

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Khonifah

Tempat Tnaggal Lahir : Tirtamulya, 14 Agustus 2003

NIM : 622021033

Program Stusi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Air Sugihan, OKI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANMKAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR" adalah benar karya peneliti sendiri dan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang di sebut sebenarnya. Jika terbukti tidak benar maka sepenuhnya peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 5 Agustus 2025

Vana membuat pernyataan

Navut Khonifah

MOTTO

"Hidup mulia adalah Ketika kita sudah berilmu kemudian mengamalkan dan mengajarkan ilmu yang telah kita pelajari, orang berilmu itu sifatnya santun, orang berilmu itu beradab, orang berilmu itu tidak sombong, Ketika ada orang yang mengaku berilmu namun tidak mempunyai ketiga sifat tersebut maka maaf dia belum berilmu".

"Ketika orang tua telah ridho kepadamu, maka ridho allah swt bersamamu".

"Jaga hubungan baikmu kepada Allah Swt dan jaga hubungan baikmu kepada sesama makhluknya. Kalau berdosa segera bertaubat dan kalau salah segera meminta maaf".

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

- ❖ Allah Swt yang telah memeberkahi Langkah ku.
- ❖ Nurul Khonifah, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai Sulit buat bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan diriku sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.
- Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Asma'un dan pintu surga ku ibunda Badriah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
- ❖ Saudara kandungku tersayang yaitu Muhtangali, S.Pd., Ismawati Husna dan seluruh keluaga ku terima kasih telah memberikan semangat, derongan dan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini.
- ❖ Bapak Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I., selaku pembimbing 1 dan Bapak Dr. Zulkipli Jemain., M.Pd.I., selaku pembimbing II. Terima kasih telah membimbing saya dengan sabar sehingga selesainya skripsi ini.
- ❖ Terimakasih kepada sahabat seperjuangan, Mira Mayasari, S.Pd., Dwita Alfina Laksamana, Dwi Apriyati, S.M dan Aprita Wulandari, S.Pd. Yang sudah menjadi teman penulis mulai 2021 sampai saat ini dan banyak berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini, terimakasi atas segala motifasi, dukungan pengalaman yang sangat berpesan serta memberikan semangat yang paling berharga sampai terselesaikan perkuliahan ini.

❖ Terimakasih kepada seseorang yang saya cintai Ridho Putra Alhafid. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, waktu dan pikiran kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Mari tetap berjuang bersama hingga kita pulang ke rumah yang sama.

ABSTRAK

Nurul Khonifah (622021033), judul skripsi: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR. Rumusan masalah: 1) Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2) Apa saja nilai-nilai yang di ajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 3) Apa faktor pendukung dan penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian utama dalam pengembangan sistem pendidikan modern, yang tujuan utamanya adalah membentuk siswa tidak berkompetensi secara intelektual dan juga memiliki kualitas moral yang baik. Pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis memungkinkan sekolah menjadi tempat pembelajaran nilai terstruktur, membentuk generasi yang mampu bersaing tanpa meninggalkan etika.

Selain faktor internal sekolah, lingkungan luar seperti media sosial dan internet membawa tantangan besar terhadap pendidikan karakter. Media digital membuat siswa tidak mendapatkan arahan yang jelas, mengakibatkan nilai-nilai moral yang diajarkan secara mendalam dalam perilaku siswa. Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai istan kebajikan yang menjadi dasar yang diterapkan, misalnya di sekolah. Posisi pendidikan karakter menjadi sangat vital dalam membentuk pribadi. Penelitan ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitan ini bersifat natural atau wajar, yang adanya bersifat natural atau tanpa diatur dengan eksperimen atau tes melalui pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata Kunci: Peran Guru, Menanamkan Nilai-Nilai Karakter.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulilah segala puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR" Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasalam, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menyadari dalam penulisan penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada:

- 1. Bapak Rektor Prof. Dr. Abid Djazulii, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
- 2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi S.Ag., M. Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
- 3. Azwar Hadi, S, Ag., M.Pd.I., Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
- 4. Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I., Dosen Pembimbing 1, atas bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi yang diberikan.
- 5. Bapak Dr. Zulkipli Jemain, M.Pd.I., Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, nasehat, saran dan motivasi yang diberikan
- 6. Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I., Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan untuk selalu memberikan yang terbaik.

 Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

8. Kepada Ayahanda Asma'un dan Ibunda Badriah serta kakak dan adik kandung dan keluarga telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan dengan baik

 Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan support sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baiK

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih ini masih perlu banyak saran dan masukan yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Dan sekali lagi terima kasih sebesar-besarnya bagi pihak yang telah membantu jalannya skripsi ini dengan baik dan semoga Allah memberikan pahala dan ridho dari Allah Swt.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 26 Juni 2025

Penulis

Nurul Khonifah 622021033

DAFTAR ISI

HALAM JUDULi
HALAM PENGANTAR SKRIPSIi
HALAM PENGESAHAN SKRIPSIii
HALAM PERNYATAAN BEBAS PLAGIATiii
HALAM MOTTOiv
HALAM PERSEMBAHANv
ABSTRAKvii
KATA PENGANTARviii
DAFTAR ISIx
DAFTAR LAMPIRANxii
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang1
B. Rumusan Masalah5
C. Fokus Penelitian6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian6
BAB II LANDASAN TEORI8
A. Peran Guru8
1. Pengertian Peran9
2. Penegertian Guru
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam11
4. Pengertian Pendidikan Karakter
5. Peran Guru Pai Dalam Menanamkan Nilai-nilai karakter21
6. Penelitian Yang Relevan23
BAB III METODOLOGI PENELETIAN25
A. Pendekatan Penelitian
B. Situasi Sosial Dan Subjek Penelitian26

C.	Jenis dan Sumber Dat	ta			27
D.	Teknik Pengumpulan	Data			28
E.	Teknik Analisa Data				30
F.	Uji Kepercayaan Data	a (Trustwoerth	iness)		33
G.	Rencana dan Waktu F	Penelitian			36
BAB	IV DESKRIPSI	LOKASI,	TEMUAN	PENELITIAN	DAN
PEM	BAHASAN	•••••	•••••	•••••	37
A	Deskripsi Lokasi Per	nelitian			37
В.	Temuan Penelitian D	an Pembahasa	n Hasil Penel	itian	44
BAB V	PENUTUP	•••••	•••••	•••••	52
A.	Kesimpulan				52
В.	Saran				52
DAFT	AR PUSTAKA	•••••	•••••	•••••	54
LAMI	PIRAN				

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Catatan Hasil Penelitian
Lampiran III	: SK Pembimbing I dan II
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran VI	: Bukti Konsultasi Skripsi Pembimbing I dan II
Lampiran VII	: Bukti Konsultasi Skripsi Penguji I dan II
Lampiran VIII	: Dokumentasi
Lampiran IX	: Riwayat Hidup

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun ajaran 2024/2025, terdapat **sekitar 4,9 juta siswa** yang menempuh pendidikan di ±**9.675 Sekolah Menengah Atas** (negeri dan swasta) di seluruh Indonesia. Mereka didampingi oleh **lebih dari 300 ribu guru,** menghasilkan rata-rata **30 siswa per guru** di jenjang SMA. Data ini berdasarkan pengumpulan Dapodik & EMIS, yang disajikan resmi oleh BPS dan Kemdikbudristek. Informasi ini diperkuat oleh Buku Ikhtisar Pendidikan 2022/2023.¹

Pada jenjang SMA di Sumatera Selatan tercatat **15.475 orang guru**, mengalami peningkatan dibandingkan **15.456 orang** pada tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah siswa mencapai **224.907** orang, dengan Angka Partisipasi Murni (APM) SMA meningkat menjadi sekitar **62 %**, naik dari **61 %**. Ini menunjukkan komitmen bersama pemerintah dan masyarakat dalam memperluas akses dan meningkatkan kualitas pendidikan menengah atas. Rata-rata rasio siswa–guru adalah sekitar **14,5 siswa per guru**, yang menggambarkan prospek pengajaran yang lebih intensif.²

Jumlah guru dan siswa di SMA N 1 Air Sugihan pada tahun ajaran 2024/2025 mengalami peningkatan dari tahun sebelumya. Data rekap per tanggal 21 Juli 2023, jumlah guru PTK (Guru Ditambah Tendik) 40 orang dan jumlah PD (Peserta Didik) 606 orang. Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.³

¹ Dapodik/EMIS TA (2022/2023) dan Statistik Pendidikan 2024 BPS (edisi Nov 2024), hlm 27.

Data Dapodik, *jumlah Guru dan Siswa SMA Menurut Provinsi Tahun 2024*, hlm 42-43
 Data PTK dan PD SMAN 1 Air Sugihan per 29 Juni 2025, diperoleh dari Data Pokok Sekolah Dapodik Kemdikbud (semester genap TP 2024/2025)

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian utama dalam pengembangan system pendidikan modern, di mana tujuan utamanya ialah untuk membentuk karakter siswa tidak hanya berkompetensi secara intelektual, tapi juga memiliki kualitas moral yang cukup baik. Studi menunjukkan bahwa pendidikan karakter efektif dalam membangun nilai-nilai tanggung jawab, empati, dan integritas pada siswa, yang merupakan keterampilan sosial penting di era globalisasi ini. Pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis memungkinkan sekolah menjadi tempat pembelajaran nilai yang terstruktur, membentuk generasi yang mampu bersaing tanpa meninggalkan etika.

Karakter siswa adalah kualitas kepribadian, sikap, dan nilai yang ditunjukkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Karakter ini mencerminkan bagaimana seorang siswa berperilaku, berinteraksi dengan orang lain, dan menghadapi berbagai keadaan. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk pribadi siswa yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan memiliki kepedulian sosial.⁷

Meskipun pendidikan karakter sudah lama dikenal, pelaksanaan di sekolah sering kali menghadapi tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pelatihan guru dalam metode pengajaran karakter yang efektif.⁸ Para peneliti menemukan bahwa banyak guru merasa kurang percaya diri dalam menerapkan pendidikan karakter secara efektif karena keterbatasan pengetahuan dan sumber daya.⁹ Selain itu, kurangnya konsistensi dalam metode pembelajaran karakter membuat siswa tidak mendapatkan arahan yang jelas, mengakibatkan

⁴ Thomas Lickona, (1991). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility (New York: Bantam Books), hlm 6.

⁵ Riyadi, A., & Setiawan, H. (2019). Pendidikan Karakter dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa di Era Globalisasi. Jurnal Pendidikan Karakter. 10(1), hlm 112-126.

⁶ Prasetyo, E. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah untuk Pengembangan Kompetensi Sosial dan Etika Siswa. Jurnal Pendidikan Karakter. 9(3), hlm 45-60.

⁷ Zubaedi, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 16–24.

⁸Wahyuni, S.(2018). *Hambatan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah:* Fokus pada Kesiapan dan Pelatihan Guru. Jurnal Pendidikan Karakter. 10(1), hlm 56-69.

⁹ Handayani, S., & Isnaeni, N. (2018). *Keterbatasan Pengetahuan dan Sumber Daya Guru dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Jurnal Pendidikan Karakter*. 9(2), hlm 76-89.

nilai-nilai moral yang diajarkan sulit diterima secara mendalam bagi perilaku siswa¹⁰.

Selain faktor internal sekolah, lingkungan luar seperti media sosial dan internet juga membawa tantangan besar terhadap pendidikan karakter. Media digital seringkali menyajikan konten yang berlawanan dengan nilai-nilai moral yang diajarkan di sekolah, sehingga memperkuat pengaruh negatif pada perilaku siswa. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa paparan konten negatif di media sosial dapat mempengaruhi nilai moral dan sosial siswa, menekankan pentingnya peran pendidikan karakter untuk melawan dampak negatif. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat berkolaborasi dengan orang tua dan masyarakat dalam mengontrol dampak dari lingkungan digital terhadap perkembangan karakter anak. 13

Menurut teori ibn Miskawayh (932–1030 M) di kutip dari bukunya yaitu *Tahdzib al-Akhlaq*:" Ibn Miskawayh mengembangkan teori akhlak yang dipengaruhi oleh pemikiran Aristoteles namun disesuaikan dengan ajaran Islam. Menurutnya, tujuan hidup manusia adalah mencapai kesempurnaan moral (alakhlaq al-karimah) melalui penyucian jiwa dan pengembangan karakter yang mulia dan menyatakan bahwa manusia harus mengembangkan keseimbangan dalam jiwa yang mencakup empat nilai utama: kebijaksanaan (hikmah), keberanian (syaja'ah), kesederhanaan (iffah), dan keadilan ('adl). Nilai-nilai ini diperoleh melalui latihan dan kontrol diri. Akhlak yang baik bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara nafsu dan akal, sehingga manusia mampu bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan oleh Allah."

Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai istan kebajikan yang menjadi nilai dasar yang diterapkan, misalnya di sekolah. Setiap manusia dalam hidupnya pasti mengalami perubahan atau perkembangan, baik perubahan yang bersifat nyata atau yang menyangkut perubahan fisik, maupun

¹⁰ Komalasari, K., & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Konteks Kehidupan di Sekolah. Jurnal Pendidikan Karakter*. 8(2), hlm 156-169.

¹¹Setiawan, D., & Rahardjo, S. (2020). Pengaruh Media Sosial terhadap Pendidikan Karakter Siswa di Era Digital. Jurnal Pendidikan Karakter. 11(1), hlm 45-57.

¹² Prabowo, A., & Djojonegoro, E. (2019). *Pengaruh Paparan Konten Negatif Media Sosial terhadap Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah. Jurnal Pendidikan Karakter.* 10(2), hlm 78-91.

¹³ Setiawati, R., & Suyanto, S. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah dan Peran Orang Tua dalam Mengontrol Dampak Negatif Media Sosial terhadap Anak. Jurnal Pendidikan Karakter. 11(1), hlm 101-114.

perubahan yang bersifat abstrak atau perubahan yang berhubungan dengan aspek psikologis. Perubahan ini di aplikasikan dalam penerapan nilai-nilai karakter di kelas. Posisi pendidikan karakter menjadi sangat vital dalam membentuk pribadi 14

Menurut Suyanto seperti dikutip oleh Zulnuraini "pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action)." ¹⁵

Guru membantu dalam membentuk watak siswa dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi, dan berbagai hal yang terkait. Dalam hal menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa yang harus meliputi nilai pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Berkaitan dengan pemahaman guru di sekolah tentang karakter maka ditemukan informasi bahwa masih ada guru yang beranggapan bahwa nilai-nilai karakter dapat dikembangkan hanya melalui pengintegrasian dalam mata pelajaran dan pembiasaan-pembiasaan sikap terhadap siswa sedangkan contoh atau peneladanan sikap kepada siswa belum ditemukan dari figur para guru di sekolah, hal tersebut mengakibatkan pendidikan karakter belum berkembang dengan baik di sekolah. Selain itu, sekolah harus berupaya untuk menciptakan kondisi atau situasi sekolah yang sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa sehingga siswa mampu mengembangkan karakternya, baik di sekolah atau pun di masyarakat.

 $^{^{14}}$ Nurul Zuriah, (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Akaars), hlm. 47

¹⁵Zulnuraini, (2012). "Pendidikan Karakter: Konsep, Implementasidan Pengembangannya di Sekolah Dasar di Kota Palu", Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNTAD, Jurnal DIKDAS, No.1, Vol.1.

Guru Pendidikan Agama Islam yang profesional tentu menjadi suri teladan yang baik bagi siswa. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an: (Q.S. Al-Ahzab: 21)

الله كَثِيْرًا ﴿ (٢٠٠)

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."¹⁶

Untuk menuju Indonesia yang lebih baik tentu tidak hanya membutuhkan orang-orang pintar semata, melainkan membutuhkan orang-orang yang memilki nilai dan moral, mental tangguh, disiplin, mandiri, bertanggung jawab dan lain sebagainya. Maka upaya proses perbaikan dan pembelajaran menjadi sangat penting sehingga dalam membina kepribadian siswa dibutuhkan suatu bentuk strategi pendidikan yang memilki misi membentuk kepribadian siswa seperti halnya pendidikan nilai dan karakter.

Bertolak dari latar belakang diatas maka penulis memfokuskan penelitian ini pada "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas XI Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir".

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

 Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilainilai karakter siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

_

¹⁶ Al-Quran dan Terjemahannya. 2007, (Bogor: PT. Hati Emas), hlm. 420

- 2. Apa saja nilai-nilai yang di ajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
- 3. Apa faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

C. Fokus Penelitian

Penulis memfokuskan penelitian ini kepada guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 2 orang di SMA Negeri 1 Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa kelas XI di SMA Negeri
 1 Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

- Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter siswa di tingkat SMA.
- 2) Menambah referensi dalam penelitian tentang nilai-nilai karakter dan peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa, yang dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

- Bagi Guru PAI: Memberikan wawasan lebih mendalam mengenai strategi dan peran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, sehingga dapat membantu guru PAI untuk lebih optimal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik karakter.
- Bagi Siswa: Membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah, khususnya melalui pendidikan agama, sehingga siswa dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Bagi Sekolah (SMA Negeri 1 Air Sugihan): Memberikan masukan bagi pihak sekolah mengenai pentingnya penguatan pendidikan karakter melalui peran guru PAI, yang dapat mendukung visi dan misi sekolah dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berkarakter baik.
- 4) Bagi Orang Tua Siswa: Memberikan gambaran mengenai peran penting pendidikan agama di sekolah dalam membentuk karakter anak, yang bisa mendorong kerja sama yang lebih baik antara sekolah dan orang tua dalam mengembangkan karakter positif anak di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali (2018). Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadrahah, Vol.17 No.33.
- Al-Quran dan Terjemahan (2007), (Bogor: PT. Hati Emas).
- Beni Ahmad Saebani, (2008). *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustama Setia).
- Bunyamin, B. (2018). Konsep pendidikan akhlak menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif). *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2).
- Dapodik/EMIS TA (2022/2023) dan Statistik Pendidikan 2024 BPS (edisi Nov 2024).
- Darajat, Z. (1993). *Peranan Agama Islam Dalam Kesehatan Mental*. In: Jakarta: Haji Masagung.
- Data PTK dan PD SMAN 1 Air Sugihan per 29 Juni 2025, diperoleh dari Data Pokok Sekolah Dapodik Kemdikbud (semester genap TP 2024/2025)
- Deddy Mulyana, (2017). Metode Penelitian Kualitatif (Remaja Rosdakarya).
- Denzin, et.al, (1994). *Handbook of Qualitative Research*, diterbitkan oleh SAGE Publications.
- Departemen Agama RI,(2019). "Al-Qur'an dan Terjemahannya," (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an).
- Direktorat Pendidikan Agama Islam. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Enzir, (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. Grafindo Prasada),
- Hamim, N. (2014). Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawai dan Al-Ghazali. Ulumuna, 18(1).
- Handayani, S., & Isnaeni, N. (2018). *Keterbatasan Pengetahuan dan Sumber Daya*Guru dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Jurnal

 Pendidikan Karakter, 9(2).
- Heri Gunawan (2012), *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta)

- Ibnu Miskawayh, (1966). *Tahdzīb al-Akhlāq wa Tathhīr al-A'rāq*, ed. Constantin Zurayk, Beirut: Dār al-Kitāb al-'Arabī.
- Ibn Miskawayh. (1978). *Tahdzīb al-Akhlāq wa Taṭhīr Al-a'rāq* (Beirut: Dar al Ma'arif).
- Ibn Miskawaih. (1398). *Tahdziib Al-Akhlaq Wa Tahiir A'raaq*. Beirut: Manshurat Dar al-Maktabah al-Hayaat.
- Kementerian Hukum, H. A. M. (2015) PP Nomor 55 Tahun 2007.
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2017). Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Konteks Kehidupan di Sekolah. Jurnal Pendidikan Karakter, 8(2).
- Lickona, T. (1991). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books.
- Majid Abdul, (2012). *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rasdakarya).
- Meleong Lexy.J (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Miles, M.B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mulyasa Enco (2014). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, M. U. (2006). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musyafa'Fathoni, A. B. (2010). *Idealisme pendidikan Plato*. Tadris STAIN.
- M. Quraish Shihab (2009). "Tafsir Al-Misbah", Vol. 15, (Jakarta: Lentera Hati).
- Nasution, S (2003). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif (Bandung). Tarsito. Library. Fis. Uny. Ac. Id/Opac/Index. Php.
- Nata Abuddin (2012). *Pengantar Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers).
- Nurul Zuriah (2009), *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Akaars).
- Prabowo, A., & Djojonegoro, E (2019). Pengaruh Paparan Konten Negatif Media Sosial terhadap Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah. Jurnal Pendidikan

- *Karakter*, 10(2).
- Prasetyo, E (2018). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah untuk Pengembangan Kompetensi Sosial dan Etika Siswa. Jurnal PendidikanKarakter, 9(3).
- Riyadi, A., & Setiawan, H. (2019). Pendidikan Karakter dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa di Era Globalisasi. Jurnal Pendidikan Karakter, 10(1).
- Rozi, Fakrur, (2012). *Model Pendidikan Karakter dan Moralitas Siswa di Sekolah Islam Modern;* Studi pada SMP Pondok Pesantren Selamat Kendal, Semarang, IAIN Walisongo.
- S. Margono, (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sa'diyah, H. (2011). Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Ibn Miskawaih. Tadri.
- Sardiman, (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Setiawan, D., & Rahardjo, S. (2020). Pengaruh Media Sosial terhadap

 Pendidikan Karakter Siswa di Era Digital. Jurnal Pendidikan Karakter,

 11(1).
- Setiawati, R., & Suyanto, S. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah dan Peran Orang Tua dalam Mengontrol Dampak Negatif Media Sosial terhadap Anak.

 Jurnal Pendidikan Karakter, 11(1).
- Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, (2012). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*, (Bandung: PT Refika Aditama).
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT, Rineka Cipta, Cet.XII).

- Suharsimi Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet.XII).
- Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi VI, Cetakan ke 13, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Suyadi, (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja; Rosdakarya).
- Thomas Lickona, (1991). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility (New York: Bantam Books).
- Tohirin, (2014). *Psikologi Pembelajarn Pendidikan Islam*, PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto, (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana).
- Wahyuni, S (2018). Hambatan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah: Fokus pada Kesiapan dan Pelatihan Guru. Jurnal Pendidikan Karakter, 10(1).
- Wiyani, Novan Ardy, (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter* di SD; Konsep, Praktik, dan Strategi, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zakiah Daradjat dkk, (2004). Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Bumi Aksara).
- Zubaedi, (2011). Pendidikan Karakter di Sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Zulnuraini, (2012) "Pendidikan Karakter: Konsep, Implementasidan Pengembangannya di Sekolah Dasar di Kota Palu", Fakultas Keguruandan Ilmu Pendidikan, UNTAD, Jurnal DIKDAS, No.1, Vol.1.